

# PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Laurensya Monica, Kholidiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

[laurensiamonica@gmail.com](mailto:laurensiamonica@gmail.com), [kholidiah@uwks.ac.id](mailto:kholidiah@uwks.ac.id)

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to examine and evaluate how accounting conservatism, leverage, company size, and tax avoidance affect a company's value. The research population was selected to be the manufacturing trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. Up to 85 businesses were used as research samples when data was collected. Purposive sampling is the data collection method used, and information is collected with special considerations tailored to the objectives or research problems. Multiple linear analysis is defined as the analytical method used in the written research. Data from the results of hypothesis testing show that tax avoidance has a negative impact on firm value, while leverage and firm size have a positive impact. Accounting conservatism has a limited impact on firm value, but all four factors can still influence it.*

**Keywords :** *Accounting Conservatism, Leverage, Corporate Size, Tax evasion, Firm Value*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang ditulis ialah guna mengkaji serta mengevaluasi bagaimana konservatisme akuntansi, *leverage*, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak memberikan pengaruh nilai suatu perusahaan. Populasi riset dipilih menjadi perusahaan subsektor perdagangan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 2019–2021. Hingga 85 bisnis dipakai sebagai sampel penelitian ketika data dikumpulkan. *Purposive sampling* ialah metode pengumpulan data yang digunakan, dan informasi dikumpulkan dengan pertimbangan khusus yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Analisis linier berganda diartikan metode analisis yang dipakai dalam penelitian yang ditulis. Data dari hasil uji hipotesis memperlihatkan penghindaran pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai dampak positif. Konservatisme akuntansi mempunyai dampak terbatas pada nilai perusahaan, tetapi keempat faktor tersebut masih dapat mempengaruhinya.

**Kata Kunci:** *Konservatisme Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan.*

## PENDAHULUAN

Baik investor sekarang maupun calon investor harus mengumpulkan beberapa jenis informasi sebelum meluncurkan investasi sebagai dasar transaksi. Nilai perusahaan ialah bagaimana investor memandangnya, dan persepsi ini sering berkorelasi dengan harga saham. Perusahaan manufaktur terutama di sektor perdagangan mendominasi bisnis yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), bisnis di sektor manufaktur perdagangan sedang berkembang pesat sehingga persaingan yang terjadi antar perusahaan juga sangat ketat di kala perekonomian yang tidak stabil. Sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya agar tujuannya tetap tercapai.

Pada negara berkembang, seperti Indonesia banyak dijumpai tantangan pajak yang diartikan sumber dana pendapatan suatu negara terbesar dan memiliki dampak untuk memajukan negara. Berdasarkan seberapa baik wajib pajak mematuhi perpajakan, penerimaan pajak dihasilkan dengan memakai *self-assessment* dalam perhitungan kewajiban perpajakan. Menurut (Puspitasari, dkk. 2021) Fenomena yang terjadi pada penerimaan pajak bagi pemerintah belum dimanfaatkan secara optimal. Realisasi target tahun pajak 2018 melampaui Rp 1.315,9% atau 92% dari target APBN 2018, menurut Sri Mulyani Indrawati,

Menteri Keuangan (Kemenkeu.go.id). Penerimaan pajak perlu dioptimalkan, namun memiliki kendala aktivitas dalam pelaksanaan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dalam era globalisasi tantangan yang semakin berat kerap datang sehingga perusahaan harus menghadapinya dengan harus memiliki keunggulan bersaing dibandingkan perusahaan lain, hal ini bertujuan agar perusahaan tetap *survive* dimasa yang akan datang. Perusahaan harus meningkatkan manajemen sumber daya untuk menghasilkan pendapatan yang akan memungkinkan mereka untuk menumbuhkan nilai aset yang sudah mereka miliki dan dengan demikian perusahaan secara keseluruhan. Penilaian investor tentang kemungkinan perusahaan akan berhasil dikenal sebagai nilai perusahaan dan sering berkorelasi dengan saham. (Sari dan Ayu, 2019).

Adanya asimetri atau ketidaksamaan informasi dalam laporan keuangan merupakan perilaku manipulasi yang melakukan pencatatan laba yang tinggi, yang menjadi perhatian dan pertimbangan calon untuk investor untuk melakukan pengambilan keputusan. Tindakan yang dapat dilakukan manajemen ialah memilih praktik akuntansi konservatif dalam pelaporan keuangan. Menurut (Fikriyah dan Suwarti, 2022), risiko perusahaan meningkat karena tingkat utangnya naik karena biaya pembiayaan utang lebih mahal daripada ekuitas. Di sisi lain, jika tingkat utang perusahaan lebih rendah, risikonya menurun. Semakin berisiko investasi, semakin tinggi leverage. Risiko *leverage* lebih rendah untuk bisnis dengan rasio *leverage* rendah. Ukuran perusahaan juga dapat berdampak pada nilai pasarnya sebab perusahaan yang lebih besar akan menarik lebih banyak minat investor. (Fikriyah dan Suwarti 2022). Perusahaan besar sering mengalami kondisi stabil, yang menarik investor untuk melangsungkan investasi di dalamnya.

Penghindaran pajak dilaksanakan banyak perusahaan ialah usaha guna memperoleh perwalian pajak melalui manajemen laboratorium, tetapi patuh pada kaidah peraturan perpajakan dengan memanfaatkan celah (Sari, dkk. 2021). Perusahaan harus dapat memotong biaya semaksimal mungkin sebab hal itu akan meringankan sebagian bebannya. Penghindaran pajak ialah kegiatan sah dilaksanakan oleh wajib pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan dan ketentuan perpajakan.

Kesejahteraan pemegang saham (investor) dan prospek perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan untuk masa depan keduanya. Tujuan perusahaan ialah guna menaikkan nilai saham sebab persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan tercermin dalam nilainya. Nilai perusahaan kian naik sebanding dengan kemakmuran pemilik yang lebih besar karena berkorelasi dengan harga saham. Nilai perusahaan naik bersama dengan harga saham. Harga bursa ditentukan oleh sentimen investasi, pendanaan, dan aset tertentu, sekaligus mempertimbangkan kesehatan keuangan perusahaan.

## TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS TEORI KEAGENAN (AGENCY TEORI)

Menurut teori agensi, pemilik perusahaan mendelegasikan mandat manajemen kepada manajemen di dunia nyata. Tujuan dari melangsungkan ini ialah untuk memungkinkan manajemen untuk memimpin bisnis dan membawa prinsipal (pemilik perusahaan) manfaat maksimal (laba) dengan bantuan mendapatkan kinerja maksimal dari manajemen. (Asna Widyanto dan Wibowo Agung S 2021) konflik keagenan dapat diakibatkan oleh pemisahan kepemilikan dan kontrol di dalam suatu organisasi, serta dari kepentingan yang berbeda dari kedua belah pihak. Manajer biasanya memiliki sumber informasi tentang situasi keuangan awal pemilik, hal tersebut yang menjadikan pengaruh keagenan menyebabkan adanya asimetri informasi (*information asymmetry*). Pengaruh keagenan akan mengakibatkan terjadi sebuah konflik kepentingan (*conflict of interest*) hal ini terjadi karena ketidaksamaan tujuan, terjadinya ini karena manajemen tidak bergerak sesuai kepentingan berasal dari pemilik.

## TEORI SINYAL

Sebuah teori yang dikenal sebagai "Teori Sinyal" mendefinisikan bagaimana suatu manajemen membagikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. (Fitria 2018). Dukungan bagi bisnis berbagi informasi laporan keuangan dengan pihak luar dijelaskan oleh teori sinyal. Karena asimetri informasi antara korporasi dan pemangku kepentingan luar, perusahaan mendorong pengungkapan Informasi. Sebuah bisnis bisa menaikkan nilainya dengan meminimalisir pengumpulan informasi sebuah asimetri. Untuk mencapai hal ini, harus ada akses terbuka ke informasi keuangan untuk semua pihak dan kesadaran akan risiko yang terkait dengan puncak siklus bisnis.

### **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan**

Penerapan konservatisme perusahaan akan berdampak tidak langsung pada laporan keuangan yang dirilisnya, sebab manajemen akan memakai laporan keuangan sebagai panduan ketika mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan. (Sari, dkk. 2016). Telah ditunjukkan konservatisme meminimalkan tindakan meningkatkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan berkualitas lebih tinggi. Konservatisme akuntansi memiliki kegunaan yaitu monitoring dalam kebijakan investasi dalam sebuah perusahaan. Sehingga konservatisme akuntansi akan terdapat pembatasan kerugian akan hadir sebab keputusan investasi yang buruk. Dengan demikian, Hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian yang ditulis ialah:

**H1: Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Leverage diartikan rasio dipakai guna mengukur berapa banyak utang yang dipakai sebagai mendanai aset perusahaan. Jalan yang biasanya dituju oleh bisnis untuk pembiayaan perusahaan termasuk pinjaman atau dana mereka sendiri. Penggunaan dana untuk bisnis sebagai imbalan atas komitmen untuk membuat pengembalian tetap atas penggunaan dana utang atau saham pilihan keuangan dengan beban tetap dengan keyakinan itu hendak menghasilkan keuntungan lebih tinggi untuk bisnis yang dikenal sebagai leverage keuangan. Demikian, Hipotesa dikemukakan dalam penelitian yang ditulis ialah:

**H2 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan faktor lain yang dianggap berdampak pada nilainya karena investor lebih memperhatikan perusahaan yang lebih besar. Total aset perusahaan berfungsi sebagai ukuran ukurannya; Semakin besar total aset, semakin besar perusahaan. Investor merespons dengan baik ukuran perusahaan karena bisnis yang mapan akan berkinerja lebih baik dan memerintahkan harga yang lebih tinggi untuk sahamnya. Biaya untuk memesan di nilai menyebutkan perkiraan pasar tentang nilai buku perusahaan. Dengan demikian, Hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian yang ditulis ialah:

**H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.**

Penghindaran pajak ialah strategi populer yang dipakai oleh orang-orang untuk menurunkan kewajiban pajak mereka. Tindakan seperti itu tidak hanya membantu mereka yang terlibat, tetapi mereka juga tidak melanggar hukum. Perilaku penghindaran pajak berusaha menurunkan beban pajak perusahaan dengan menurunkan pendapatan perusahaan, dan ini niscaya hendak berefek negatif pada nilai perusahaan di mata investor (Fitria, 2018). Adanya penghindaran yang dilaksanakan oleh perusahaan memberikan efek pada penerimaan negara yang menurun karena meminimalisir pajak, pajak yang harusnya ditanggung dan dibayarkan pada pemerintah. Hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian yang ditulis ialah

**H4 : Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif dipakai pada penelitian yang ditulis, karena hasilnya lebih objektif dan hasilnya mempunyai potensi guna digeneralisasi. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dipakai pengumpulan data dengan instrumen penelitian untuk melaksanakan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Pendekatan penelitian ini terdapat penggunaan angka-angka, dimulai mengumpulkan data, interpretasi sebuah data yang diperoleh serta pemaparan hasil diperoleh.

### **Populasi**

Populasi merupakan semua subjek penelitian, semua jumlah dari subjek hendak diteliti. Populasi memiliki ciri dan sebaran, sebaran yang luas maka biasanya ditulis dengan bentuk populasi target dan populasi terjangkau. Perusahaan manufaktur sub sektor perdagangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 hendak menjadi populasi yang dituliskan.

## Sampel

Studi ini memanfaatkan data sekunder, atau informasi yang telah dikumpulkan dan didistribusikan ke pengguna baru oleh organisasi pengumpul data. Teknik penentuan sampel dilaksanakan dengan metode *purposive sampling* ialah metode pemilihan sampel dengan memakai ciri-ciri ditentukan. Adanya kriteria ataupun ciri-ciri penentuan sampel ini dipakai dalam peneliti ialah; (1) Perusahaan jenis manufaktur terdaftar dalam BEI sub sektor perdagangan, berturut-turut dengan periode 2019-2021, (2) Perusahaan yang keuntungannya (laba) menurun pada periode 2019-2021, dan (3) Perusahaan tidak memakai mata uang Rp.

## Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang dipakai dalam penelitian yang ditulis ialah informasi sekunder. Informasi dipakai berasal dari situs resmi BEI dan mencakup laporan keuangan audit 2019–2021 dari bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memproses variabel saat ini, dalam melaksanakan studi produktif dan memperoleh kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation	Variance
Konservatisme Akuntansi (X1)	255	-.89	.91	-.0199	.13715	.019
Leverage (X2)	255	.00	8.13	.4325	.52840	.279
Ukuran Perusahaan (X3)	255	23.01	33.54	28.6599	1.65932	2.753
Penghindaran Pajak (X4)	255	.00	5.73	.4402	.77631	.603
Nilai Perusahaan (Y)	255	.27	9.00	1.7344	1.42080	2.019
Valid N (listwise)	255					

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0199, dengan minimum 0,89, dan nilai maksimum sebesar 0,91. Hal ini menunjukkan variasi data dengan nilai lebih besar dari rata-ratanya, ini juga memperlihatkan data variabel Konservatisme Akuntansi memiliki pasang surut yang kurang stabil.

*Leverage* mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4325 dengan minimum 0,00 dan nilai maksimum 8,13. Sementara standar deviasi *Leverage* sebesar 0,528 lebih besar daripada rata-ratanya. Sehingga menunjukkan data *Leverage* masih memiliki naik turun yang kurang stabil.

Ukuran Perusahaan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 28,65 dengan minimum 23,01 dan nilai maksimum 33,54. Sementara standar deviasi Ukuran Perusahaan sebesar 1,65 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibanding rata-ratanya. Hal ini memperlihatkan data variabel Ukuran Perusahaan dikatakan stabil.

Penghindaran Pajak mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,44 dengan minimum 0,00 dan nilai maksimum 5,73. Sementara standar deviasi Penghindaran Pajak sebesar 0,77 lebih besar daripada rata-ratanya sehingga menunjukkan data Penghindaran Pajak masih memiliki naik turun yang kurang stabil

Nilai Perusahaan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 1,73 dengan Sementara standar deviasi Nilai Perusahaan sebesar 1,42 memperlihatkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibanding rata ratanya. Hal tersebut memperlihatkan data variabel Nilai Perusahaan dikatakan stabil.

*Uji Asumsi Klasik*

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi variabel acak merata dan tidak beraturan atau tidak. Gunakan grafik histogram untuk menentukan apakah distribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.2.2.1 Uji Kolmogorov smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		255
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37880168
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.164
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Data didistribusikan secara normal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Asymp. (2-ekor) dari 0,109, yang lebih besar dari 0, 05, menurut tabel.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah ada hubungan antara pengganggu kesalahan selama periode t dan kesalahan dari sebelumnya selama periode t-1 dalam model garis regressi.

**Tabel 4.2.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 <sup>a</sup>	.758	.743	1.38979	2.094

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak (X4), Ukuran Perusahaan (X3) , Konservatisme Akuntansi (X1), Leverage (X2) b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Nilai Durbin Watson, menurut temuan tes, ialah 2.094. Jika nilai Durbin-Watson antara 1,55 dan 2,46, model tidak berkorelasi otomatis, menurut Alghifari (2012:45). Ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengiden hubungan terbaik antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas terlihat pada nilai toleransi dan nilai Variant Inflation Factor (VIF). Model

regresi dikatakan multikolinier jika nilai toleransi lebih dari 0,1 atau 10% dan nilai VIF lebih rendah dari 10. (Ghozali, 2015: 91).

**Tabel 4.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

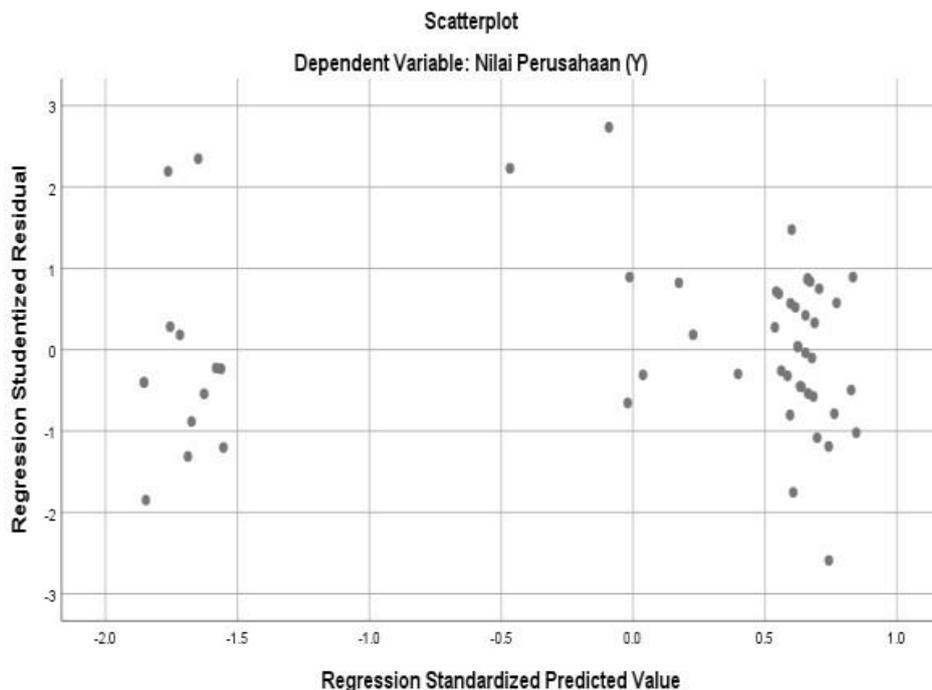
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Konservatisme Akuntansi (X1)	.769	1.301
	Leverage (X2)	.751	1.332
	Ukuran Perusahaan (X3)	.981	1.020
	Penghindaran Pajak (X4)	.979	1.022

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Tabel 4.10 menunjukkan nilai VIF untuk setiap variabel bebas dalam penelitian ini kurang dari 10, menunjukkan model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas antar variabel bebas.

#### Uji Heterokedastitas

Guna mengetahui apakah faktor-faktor lain berdampak pada varians atau keragaman kesalahan atau tidak, penelitian yang dituliskan memakai kriteria heterochedasticity untuk mengidentifikasi serta menguji data kesalahan dalam model statistik. Hasil tes SPSS ialah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

#### Uji heterokedastisitas

Gambar 4.1 scatter plot menunjukkan bagaimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu untuk mencegah terjadinya *heterochedasticity*. Ini menunjukkan varians data homogen.

Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut tentang uji *heterochedasticity*.

**Tabel 4.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.392	1.054		.372	.710
	Konservatisme Akuntansi (X1)	-.520	.498	-.075	-1.045	.297
	Leverage (X2)	.000	.131	.000	-.003	.998
	Ukuran Perusahaan (X3)	.023	.036	.039	.623	.534
	Penghindaran Pajak (X4)	-.142	.078	-.115	-1.821	.070

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Ditinjau tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi semuanya diatas 0,05 sehingga lolos dari terjadinya heterokedastisitas

*Analisis Regresi Linier Berganda*

Analisis regresi berganda dipakai memeriksa dampak konservatisme akuntansi, leverage, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4.2.3 Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1.058
Konservatisme Akuntansi (X1)	-.074
Leverage (X2)	.615
Ukuran Perusahaan (X3)	.418
Penghindaran Pajak (X4)	-.233

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Persamaan regresi berganda dapat dibuat memakai tabel yang berisi hasil pemrosesan SPSS sebagai berikut:

$Y = 1,058 - 0,074 X1 + 0,615 X2 + 0,418 X3 - 0,233 X4$  Dari hasil persamaan tersebut diatas, maka dapat diartikan :

- 1) Nilai konstanta ialah 1,058. Hal ini berarti tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Konservatisme Akuntansi , Leverage, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak dan maka nilai variable terikat yaitu Nilai Perusahaan tetap konstan sebesar 1,058 satuan
- 2) Konservatisme akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,074. Ini berarti, mengingat variabel lainnya tetap, setiap kenaikan dalam satu unit variabel Konservatisme Akuntansi akan mengakibatkan penurunan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,074 unit.

- 3) Koefisien regresi leverage memiliki nilai 0,615. Dengan asumsi variabel lainnya bersifat tetap atau konstan, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dalam satu unit variabel leverage akan mengakibatkan peningkatan variabel nilai perusahaan sebesar 0,615 unit.
- 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan ialah 0,418. Dengan kata lain, apabila variabel lainnya stabil atau konstan, maka setiap penambahan unit pada variabel Company Size akan menyebabkan terjadinya peningkatan variabel Company Value sebesar 0,418 unit.
- 5) Penghindaran pajak memiliki koefisien regresi -0,233. Dengan asumsi variabel lainnya bersifat tetap atau konstan, hal ini menunjukkan setiap kenaikan unit pada variabel Penghindaran Pajak akan mengakibatkan penurunan variabel Corporate Value sebesar 0,418 unit.

*Uji Hipotesis Penelitian*

*Uji T*

Ada beberapa kasus di mana masuk akal untuk mendapatkan hipotesis tunggal (H1) dan membuang hipotesis nol (H0), masing-masing, jika hit rate lebih tinggi dari apa yang ditunjukkan pada tabel. Ambang batas signifikansi variabel parsial (dasar) Leverage, Besaran Perusahaan, dan Konservatisme Pajak Berkenaan dengan Variabel Kunci, Nilai Perusahaan, Difokuskan pada Hipotesis Uji Present dengan Menggunakan Uji T.

**Tabel 4.2.4.1 Uji t ( uji parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		1.058	1.535		.689
Konservatisme Akuntansi (X1)		-.074	.725	-.007	.919
Leverage (X2)		.615	.190	.229	3.231
Ukuran Perusahaan (X3)		.418	.153	.121	.290
Penghindaran Pajak (X4)		-.233	.114	-.127	2.054

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan :

- 1) Variabel Konservatisme Akuntansi (X<sub>1</sub>)  
 Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diatas, variabel Konservatisme Akuntansi (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai signifikansi yang diperoleh ialah sebesar 0,919. Jadi, nilai signifikansi ini lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. maka variabel independen yaitu Konservatisme Akuntansi (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).
- 2) Variabel Leverage (X<sub>2</sub>)  
 Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel leverage (X<sub>2</sub>) diperoleh signifikansi yang diperoleh ialah sebesar 0,001. Jadi, nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Karena nilai (sig <  $\alpha$  = 0,001 < 0,050 ) koefisien bernilai positif maka variabel independen yaitu leverage (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).
- 3) Variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)  
 Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) diperoleh signifikansi yang diperoleh ialah sebesar 0,024. Jadi, nilai signifikansi ini lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Karena nilai (sig <  $\alpha$  = 0,024 > 0,05 ) maka variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y)

4) Variabel *Penghindaran Pajak* ( $X_4$ )

Menurut perhitungan uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS di atas, variabel *Penghindaran Pajak* ( $X_4$ ) diperoleh signifikansi yang diperoleh ialah sebesar 0,024. Jadi, nilai signifikansi ini lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Karena nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,024 < 0,050$ ) maka variabel independen yaitu *Penghindaran Pajak* ( $X_4$ ) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan ( $Y$ )

*Uji Signifikansi Simultan (Uji F)*

Uji F dipakai dalam uji hipotesis yakni menilai tingkat signifikansi efek simultan (koeksistensi) variabel bebas Konservatisme Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan *Penghindaran Pajak* terhadap variabel dependen, Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Tabel ini menunjukkan nilai uji F yang ditentukan dari hasil pemrosesan SPSS:

**Uji F ( Uji simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29.865	4	7.466	13.865	.000 <sup>b</sup>
Residual	482.878	250	1.932		
Total	512.743	254			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					
b. Predictors: (Constant), <i>Penghindaran Pajak</i> ( $X_4$ ), <i>Ukuran Perusahaan</i> ( $X_3$ ), <i>Konservatisme Akuntansi</i> ( $X_1$ ), <i>Leverage</i> ( $X_2$ )					

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Menurut temuan perhitungan Uji F yang dilaksanakan memakai program SPSS tersebut, nilai suatu signifikansi ditentukan sebesar 0,00, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dibanding nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Karena nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,00 < 0,05$ ) artinya variabel independen yaitu Konservatisme Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan dan *Penghindaran Pajak* berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ialah Nilai Perusahaan ( $Y$ )

*Analisis Korelasi Berganda (R)*

Analisis korelasi berganda dipakai untuk mengukur seberapa erat hubungan variabel bebas (independen) dan variabel terkendala satu sama lain (dependen).

**Tabel 4.2.4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 <sup>a</sup>	.758	.743	1.38979	2.094
a. Predictors: (Constant), <i>Penghindaran Pajak</i> ( $X_4$ ), <i>Ukuran Perusahaan</i> ( $X_3$ ), <i>Konservatisme Akuntansi</i> ( $X_1$ ), <i>Leverage</i> ( $X_2$ )					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Terlihat dari tabel di depan, koefisien korelasi (R) ialah 0,741, ataupun mendekati 1. Akibatnya, ada hubungan yang signifikan dan searah antara variabel terikat dan variabel bebas, seperti Konservatisme

Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak yaitu Nilai Perusahaan, yang berarti variabel terikat, Nilai Perusahaan, akan meningkat jika variabel bebas, Konservatisme Akuntansi Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak, ditingkatkan, dan sebaliknya.

#### *Analisis Determinasi Berganda ( $R^2$ )*

Variabel bebas lebih dari 2 variabel maka memakai *RSquare* sebagai koefisien determinasi. Nilai *R Square* dalam penelitian ini ialah 0,758. Hal ini menunjukkan variabel bebas Konservatisme Akuntansi, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak sebesar 75,8% mempengaruhi naik turunnya variabel terikat, Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan faktor lain yang tidak terkait dengan penelitian ini berdampak pada 24,2% sisanya.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Ditinjau dari hasil sebuah penelitian dan pembahasan yang ditulis mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, *leverage*, ukuran sebuah perusahaan, serta penghindaran pajak kepada nilai perusahaan manufaktur disuatu perusahaan manufaktur sub sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Proses pengujian hipotesis terjadi yakni metode Uji F serta Uji koefisien Determinasi sebagaimana terdahulu sudah melaksanakan Uji Kualitas Data serta Uji Asumsi Klasik. Dapat disimpulkan bahwa Konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh secara negatif kepada nilai suatu perusahaan, maka dari itu nilai suatu perusahaan hendak menurun. Leverage memiliki suatu pengaruh secara positif signifikan kepada Nilai Perusahaan, dengan begitu kecukupan sebuah dana yang dipunyai suatu perusahaan dalam membiayai asetnya membuat perusahaan meminimalisir proporsi hutangnya. Secara positif mempengaruhi nilai perusahaan oleh ukuran suatu perusahaan. Artinya, perusahaan yang mempunyai skala tergolong lebih besar cenderung berani guna mengeluarkan saham lebih banyak, dan ukuran perusahaan bisa ditinjau berasal dari aset di laporan keuangan. Penghindaran suatu pajak mempunyai suatu pengaruh negatif pada Nilai suatu Perusahaan. Semakin meningkatnya penghindaran suatu pajak, berarti nilai suatu perusahaan kian menurun.

#### **KETERBATASAN**

1. Penelitian yang ditulis hanya memakai 85 sampel perusahaan manufaktur sub sektor perdagangan sebagai objek, sehingga hasilnya kurang akurat, dikarenakan sampel yang terbatas.
2. Sebab keterbatasan waktu dan sumber daya, informasi keuangan yang dipakai dalam penelitian yang dituliskan dilaksanakan secara online.
3. Karena penelitian ini hanya mencakup periode tiga tahun, itu kurang dapat digeneralisasi.

#### **SARAN**

Saran tertulis dapat disampaikan kepada peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan agar memperoleh hasil yang akurat untuk selanjutnya :

1. Peneliti juga diharapkan bisa menggantikan topik penelitian yang lebih luas di industri lainnya di Bursa Efek Indonesia, serta memasukkan variabel lain yang mempunyai dampak signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.
2. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, investor bisa memikirkan serta mempertimbangkan sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan guna meminimalisir kerugian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah, Fitri, dan Eliada Herwiyanti. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 39–51.
- Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni, dan Paskah Ika Nugroho. 2017. "Konservatisme Akuntansi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20(1): 1.
- Asna Widyanto, Deny, dan R. Ery Wibowo Agung S. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Interest Margin (Nim) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis* 17(1): 1–34.

- Carnevela, Cindy Rosa, dan Nurul Widyawati. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(3): 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1064>.
- Dewinta, Ida, dan Putu Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(3): 1584–1615.
- Fikriyah, Ulil, dan Titiek Suwarti. 2022. "Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13(2): 541–49. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Fitria, Giawan Nur. 2018. "Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, karakter eksekutif dan size terhadap tax avoidance." *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 11(3): 438–51. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/4315>.
- Handayani, Lita. 2020. "Analisis Konsep Risk dan Return."
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Fakultas Ekonomi* 21(1): 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/ForumEkonomi>.
- Nurjannah, (2017). 2017. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)." *Universitas Islam Negeri*: 1–114.
- Puspitasari, Dhestiara, Ferensia Radita, dan Amrie Firmansyah. 2021. "Penghindaran pajak di Indonesia: profitabilitas, leverage, capital intensity." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 06(02): 138–52.
- Sari, Hesty Yana, Evi Yuniarti, dan Artie Ardhita Rachman. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2020." *Jurnal Bisnis, Ekonomi dan Sains* 01(2): 166–76. <http://journal.widyatama.ac.id/index.php/bes/article/view/833>.
- Sari, Nila, Nawang Kalbuana, dan Agus Jumadi. 2016. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Seminar Nasional The 3rd Call for Syariah Paper*: 431–40. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>.
- Ulfa, Maria. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Dan 2014)." *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016* (3): 1.
- Verawati, Ni, dan Made Wirakusuma. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay." *EJurnal Akuntansi* 17(2): 1083–1111.
- Widyantari, N., dan I. Yadnya. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(12): 6383–6409.
- Wilyani Handali, Kurniawan Kurniawan, dan Suharto Mulyanta. 2022. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jotika Journal In Management and Entrepreneurship* 1(2): 69–82.
- Zulfiara, Puradinda, dan Juli Ismanto. 2019. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 2(2): 134.